

ABSTRACT

The purpose of this paper is to investigate the factors influencing accounting students' academic dishonesty in online learning. The main issue with the implementation of online learning is the increase in academic dishonesty amongst students. As higher education students are the future of the work force and the society, it is important to investigate the driving factors behind academic dishonesty in order to prevent this problem from happening in the future. Accordingly, the objective of this study is to identify the prominent factors that influence students' academic dishonesty; the frequency of academically dishonest activities occurring; and to provide recommendations on how to eliminate the issue. The dependent variable in this research is academic dishonesty with ten independent variables namely performance anxiety, excuse making and self-justification habit, inability to manage social and academic life, lack of awareness, university anti-cheating policies, whistleblowing culture, the ICT used by students, the ICT used by teachers, peer pressure, and external pressure. The data was gathered through questionnaires distributed to accounting students at Universitas Gadjah Mada with 94 respondents. The result of this research indicates that accounting students rarely commit academic dishonesty. Although rare, academic dishonesty still happens within students due to influencing factors identified as excuse making and self-justification habit, inability to manage social and academic life, whistleblowing culture, as well as the ICT used by students. Meanwhile the remaining independent variables seem to have no significant effect on students' likelihood to commit academic dishonesty.

INTISARI

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakjujuran akademik mahasiswa akuntansi dalam pembelajaran daring. Masalah utama penerapan pembelajaran daring adalah meningkatnya ketidakjujuran akademik di kalangan mahasiswa. Karena mahasiswa perguruan tinggi adalah masa depan angkatan kerja dan masyarakat, penting untuk menyelidiki faktor-faktor pendorong di balik ketidakjujuran akademik untuk mencegah masalah ini terjadi di masa depan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi ketidakjujuran akademik siswa; frekuensi terjadinya kegiatan akademik yang tidak jujur; dan memberikan rekomendasi tentang cara mengatasi masalah tersebut. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketidakjujuran akademik dengan sepuluh variabel bebas yaitu kecemasan kinerja, kebiasaan mencari alasan dan pembenaran diri, ketidakmampuan mengelola kehidupan sosial dan akademik, kurangnya kesadaran, kebijakan anti-kecurangan universitas, budaya whistleblowing, TIK yang digunakan oleh siswa, TIK yang digunakan guru, tekanan teman sebaya, dan tekanan eksternal. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa akuntansi Universitas Gadjah Mada dengan 94 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi jarang melakukan kecurangan akademik. Meskipun jarang terjadi, ketidakjujuran akademik masih terjadi pada diri mahasiswa karena faktor-faktor yang mempengaruhi yang diidentifikasi seperti kebiasaan membuat alasan dan pembenaran diri, ketidakmampuan mengelola kehidupan sosial dan akademik, budaya whistleblowing, serta penggunaan TIK oleh mahasiswa. Sedangkan variabel bebas yang tersisa tampaknya tidak berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan siswa melakukan ketidakjujuran akademik.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**INVESTIGATING THE FACTORS INFLUENCING ACCOUNTING STUDENTS' ACADEMIC DISHONESTY
IN ONLINE LEARNING**

NINDA AULIA, Supriyadi, M.Sc., Ph.D., CMA., CA., Ak.

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>